

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Perilaku Asertif dalam Komunikasi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2016 Semester V sebanyak 30 Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah tentang deskripsi perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, pada penelitian ini data primer meliputi yaitu data tentang perilaku asertif mahasiswa dalam komunikasi dengan teman-temannya.

Yaitu cara dia menjalin hubungan dengan teman-temannya seperti, mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri, membela diri sendiri tanpa kecemasan yang semestinya, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman dan menerapkan hak-hak pribadi tanpa menyangkali hak-hak orang lain.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder ini berupa sejarah berdirinya dan perkembangan UIN Antasari Banjarmasin, sarana dan prasarana kampus, keadaan kampus dan lain-lain.

2. Sumber data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan peneliti. Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali dari sumber data sebagai berikut

- a. Responden yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ada tiga yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan perilaku asertif mahasiswa dalam berkomunikasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin baik itu dengan dosen atau dengan teman-temannya dan pengaruhnya di lingkungan sekitar.

2. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa sejarah berdirinya UIN antasari Banjarmasin, sarana dan prasarana kampus, keadaan kampus dan lain-lain.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel I : Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perilaku asertif Mahasiswa a. Mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia b. Bertindak menurut kepentingan diri kita sendiri c. Membela diri sendiri tanpa kecemasan yang semestinya d. Mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman e. Menerapkan hak-hak pribadi kita tanpa menyangkali hak-hak orang lain	Mahasiswa	Angket dan observasi.
2.	Gambaran	Dokumen	Dokumentasi dan

	umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya dan perkembangan Kampus UIN Antasari Banjarmasin b. Sarana dan prasarana Kampus. Visi Misi Kampus dan lain-lain.	Universitas	observasi.
--	---	-------------	------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari dokumentasi, observasi, dan angket. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses pengolahan data di sini terbagi atas 4 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh tentang perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa bimbingan konseling islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data, adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya terkait perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa di kampus.

c. Klasifikasi Data, data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi), penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil dokumentasi, observasi, angket yang telah dibuat untuk menemukan pola topik, atau tema sesuai dengan masalah penelitian, karena itu penelitian akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka dimana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan perilaku asertif dalam komunikasi mahasiswa .

Pengolahan data pada angket perilaku asertif dalam komunikasi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Coding, yaitu mengklasifikasikan jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
- b. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

Tabel II : Perhitungan Skor Item.

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor kedalam bentuk presentase jawaban peserta didik, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Presentasi

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= Nominal (jumlah responden)

d. Interpretasi Data

Untuk menginterpretasi data secara keseluruhan terkait perilaku asertif dalam komunikasi dapat dilakukan dengan langkah:

1. menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.

2. Menghitung nilai skor keseluruhan (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Mean/Nilai rata-rata

X : Jumlah skor pada tiap indicator

N : Banyak responden

3. Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan:

NS : Nilai Skor

NH : Nilai Harapan

Untuk memberikan interpretasi hasil angket yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - 80% = Tinggi

40% - 60% = Cukup Tinggi

20% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Rendah

2. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, data setelah selesai di lapangan. Dan menarik kesimpulan penulis menggunakan teknik deduktif yaitu dari hal yang bersifat umum kepada khusus.

F. **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
- d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengadakan pembagian angket, observasi, dan dokumentasi.
- c. Penyimpulan data.
- d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- b. Penyusunan laporan dan hasil penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- d. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.